



IMPROVING ENGLISH SPEAKING SKILLS THROUGH THE UTILIZATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) AT SMK SWASTA EMMANUEL AGUNG IN THE COMMUNITY SERVICE PROGRAM

Yaredi Waruwu¹⁾, Nurul Hikmah Giawa²⁾, Dwi Putri Juwita Zebua³⁾, Sovi Septia Diana Zebua⁴⁾, Meniati Zebua⁵⁾

¹⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: yarediwaruwu@unias.ac.id

²⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: nurulhikmahgiawa@gmail.com

³⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: dwiputrijuwitazebua@gmail.com

⁴⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: sovisseptiadianazebua@gmail.com

⁵⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: meniatizebua@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve vocational high school students' English speaking skills through the utilization of Artificial Intelligence (AI)-based learning technology. The activity was conducted at SMK Swasta Emmanuel Agung and focused on addressing students' low speaking confidence, limited opportunities for oral practice, and the lack of innovative learning media in English instruction. The implementation employed an experiential learning approach consisting of material presentation, demonstration, and direct speaking practice using an AI-based learning platform. Data were collected through observation, field notes, and activity documentation, and analyzed using descriptive qualitative techniques. The results indicate that the integration of AI technology in English learning positively influenced students' speaking performance, particularly in terms of pronunciation accuracy, fluency, and self-confidence. Students demonstrated increased participation and motivation during speaking activities, supported by immediate feedback provided by the AI system. These findings suggest that AI-based learning serves as an effective and applicable instructional strategy for enhancing English speaking skills in vocational education. Therefore, the integration of Artificial Intelligence in English learning is recommended as a sustainable approach to support students' communicative competence and readiness for the global workforce.

Keywords: Artificial Intelligence; English Speaking Skills; Vocational Students; Community Service; English Learning Technology.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis Artificial Intelligence (AI). Kegiatan dilaksanakan di SMK Swasta Emmanuel Agung dengan fokus pada permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa, terbatasnya kesempatan praktik berbicara, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan experiential learning yang meliputi pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik berbicara secara langsung dengan memanfaatkan platform pembelajaran berbasis AI. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa, khususnya dalam aspek kelancaran, ketepatan pengucapan, dan kepercayaan diri. Siswa menunjukkan partisipasi dan motivasi belajar yang lebih tinggi selama kegiatan berlangsung dengan adanya umpan balik langsung dari sistem AI. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis AI merupakan strategi yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di lingkungan pendidikan vokasi serta mendukung kesiapan siswa menghadapi dunia kerja global.

Kata Kunci: Artificial Intelligence; Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris; Siswa SMK; Pengabdian Kepada Masyarakat; Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris.



PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan dunia kerja global. Dalam berbagai bidang profesional, keterampilan berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa Inggris menjadi prasyarat utama, terutama pada sektor-sektor yang menuntut interaksi lintas budaya dan komunikasi internasional. Oleh karena itu, pendidikan menengah kejuruan memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Widodo, 2022; Sari & Putra, 2021).

Meskipun pembelajaran bahasa Inggris telah diberikan secara formal di sekolah, keterampilan berbicara masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa sekolah menengah kejuruan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide secara lisan, merasa kurang percaya diri, serta takut melakukan kesalahan ketika berbicara di depan umum (Ananda et al., 2021; Lestari & Wahyuni, 2023). Kondisi ini juga dipengaruhi oleh terbatasnya kesempatan praktik berbicara secara langsung dalam konteks yang menyerupai situasi nyata, sehingga kemampuan komunikasi lisan siswa tidak berkembang secara optimal.

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan mulai banyak diterapkan sebagai alternatif solusi terhadap keterbatasan pembelajaran konvensional. Teknologi AI memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan berpusat pada peserta didik melalui pemberian umpan balik otomatis dan latihan berulang sesuai kebutuhan individu (Zawacki-Richter et al., 2021; Kohnke et al., 2023). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, AI berperan penting dalam membantu siswa melatih pengucapan, meningkatkan kelancaran berbicara, serta mengurangi kecemasan saat berkomunikasi (Tai & Chen, 2022).

Beberapa studi empiris dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Inggris berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara. Huang et al. (2022) melaporkan bahwa aplikasi pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan akurasi pengucapan dan kepercayaan diri siswa secara signifikan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Li dan Hafner (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis AI memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam praktik berbicara. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus

pada konteks pendidikan tinggi atau pembelajaran bahasa secara umum, sementara kajian yang menitikberatkan pada siswa sekolah menengah kejuruan masih relatif terbatas.

Dalam konteks inilah, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Swasta Emmanuel Agung memanfaatkan teknologi AI sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Pemanfaatan platform berbasis AI, yaitu EnglishCentral, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara interaktif dan memperoleh umpan balik langsung mengenai pengucapan mereka. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan siswa SMK yang memerlukan latihan komunikasi praktis serta pengalaman belajar yang menyenangkan dan kontekstual (Lin et al., 2024; Kessler, 2020).

Berdasarkan kajian literatur dan kondisi empiris tersebut, kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada penerapan pembelajaran berbasis Artificial Intelligence untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan melalui kegiatan berbasis praktik langsung, yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi lisan siswa. Pendekatan ini mengisi celah penelitian terkait minimnya kajian empiris yang mengkaji pemanfaatan AI dalam pembelajaran speaking pada konteks pendidikan vokasi di Indonesia.

Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah apakah pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, tujuan penulisan artikel ini adalah menganalisis peran dan efektivitas pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa SMK, khususnya melalui penerapan platform pembelajaran berbasis AI dalam kegiatan pembelajaran dan pendampingan.

Berdasarkan uraian tersebut, rendahnya keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan, keterbatasan kesempatan praktik komunikasi lisan yang kontekstual, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran inovatif menunjukkan adanya kebutuhan akan intervensi edukatif yang bersifat aplikatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya nyata untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan kompetensi komunikasi siswa dan praktik pembelajaran yang tersedia di sekolah. Kegiatan PKM ini diarahkan pada penerapan pembelajaran berbasis Artificial Intelligence melalui pemanfaatan platform EnglishCentral, guna memberikan pengalaman belajar yang interaktif,



meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta mendukung pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan melalui pemanfaatan teknologi AI sebagai media pembelajaran inovatif dan kontekstual.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan teknologi berbasis AI. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *experiential learning* yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung dan refleksi (Kolb, 1984; Kohnke et al., 2023). Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pembelajaran, serta persiapan perangkat dan akses platform pembelajaran berbasis AI. Materi yang disiapkan berfokus pada pentingnya keterampilan berbicara bahasa Inggris, pengenalan teknologi AI, serta panduan penggunaan platform pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peserta menerima pemaparan materi mengenai keterampilan berbicara bahasa Inggris dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran. Selanjutnya, siswa diperkenalkan dan dilatih menggunakan platform EnglishCentral, yang memungkinkan latihan berbicara secara interaktif dengan umpan balik pengucapan secara langsung. Siswa kemudian melakukan praktik berbicara bahasa Inggris dengan pendampingan tim pelaksana PKM.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi, keterlibatan, dan respons siswa selama kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa, tingkat kepercayaan diri saat berbicara, serta kemampuan siswa dalam mengikuti dan memanfaatkan fitur pembelajaran berbasis AI. Metode observasi ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menilai dampak intervensi pembelajaran berbasis teknologi (Miles et al., 2020; Sugiyono, 2021).

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan. Observasi digunakan untuk mengamati perubahan perilaku

siswa selama kegiatan, khususnya dalam hal keberanian dan kelancaran berbicara bahasa Inggris. Dokumentasi berupa foto dan catatan pelaksanaan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil pengamatan. Teknik ini sesuai untuk penelitian berbasis PKM yang berfokus pada proses dan dampak kegiatan secara langsung (Rahman et al., 2022).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul selama kegiatan berlangsung. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pemanfaatan teknologi AI dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa serta mengidentifikasi respons dan keterlibatan peserta selama pelaksanaan PKM (Miles et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Swasta Emmanuel Agung menunjukkan hasil yang positif dan relevan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya dalam menjawab persoalan rendahnya kepercayaan diri siswa, keterbatasan kesempatan praktik berbicara, serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil Implementasi Kegiatan PKM

Secara umum, kegiatan PKM berlangsung dengan tingkat partisipasi siswa yang tinggi. Siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pemaparan materi, pengenalan teknologi AI, hingga praktik berbicara bahasa Inggris secara langsung. Pada tahap awal, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam dunia kerja, terutama bagi siswa sekolah menengah kejuruan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia profesional. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan disertai contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga materi dapat dipahami dengan baik.



Gambar 1. Pemaparan Materi dan Interaksi Awal dengan Siswa

Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Interaksi yang terbangun pada tahap ini menunjukkan bahwa siswa mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan munculnya pertanyaan, respons verbal, serta ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan Zawacki-Richter et al. (2021) yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik apabila dikombinasikan dengan pendekatan pedagogis yang tepat.

Praktik Berbicara Bahasa Inggris Berbasis AI

Tahap inti kegiatan PKM adalah praktik berbicara bahasa Inggris menggunakan platform EnglishCentral. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung dengan memanfaatkan fitur pengenalan suara dan umpan balik otomatis terkait pengucapan. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan peningkatan keberanian untuk berbicara, bahkan bagi siswa yang pada awalnya tampak pasif dan ragu-ragu.



Gambar 2. Sesi Diskusi dan Pendampingan Pembelajaran

Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Umpan balik yang diberikan oleh sistem AI memungkinkan siswa untuk mengetahui kesalahan pengucapan secara langsung tanpa rasa takut dikritik oleh lingkungan sekitar. Kondisi ini sangat penting dalam

pembelajaran keterampilan berbicara, mengingat kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) merupakan salah satu faktor utama yang menghambat perkembangan kemampuan lisan siswa (Tai & Chen, 2022). Dengan adanya teknologi AI, siswa dapat melakukan latihan secara berulang dan mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan personal.



Gambar 3. Praktik Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Platform AI

Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa siswa mulai menunjukkan kelancaran berbicara yang lebih baik serta peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan penelitian Huang et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan akurasi pengucapan dan kelancaran berbicara secara signifikan.

Pembahasan dalam Kaitannya dengan Permasalahan PKM

Permasalahan utama yang diangkat dalam kegiatan PKM ini adalah rendahnya keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan yang disebabkan oleh keterbatasan kesempatan praktik dan rendahnya kepercayaan diri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis AI mampu menjadi solusi yang efektif untuk menjawab permasalahan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi AI, siswa memperoleh ruang belajar yang lebih aman, interaktif, dan kontekstual, sehingga mereka terdorong untuk lebih aktif dalam berlatih berbicara.

Pembelajaran berbasis AI juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), di mana siswa memiliki kendali atas proses belajar mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan Li dan Hafner (2023) yang menekankan bahwa teknologi AI dapat mendorong pembelajaran aktif dan meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam konteks pendidikan vokasi, pendekatan ini sangat relevan karena siswa membutuhkan



keterampilan komunikasi yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Implikasi Akademik dan Praktis Kegiatan PKM

Dari perspektif akademik, hasil kegiatan PKM ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, kontribusi utama kegiatan ini terletak pada konteks penerapannya, yaitu pada siswa sekolah menengah kejuruan yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian dalam kajian pembelajaran berbasis AI. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi di pendidikan vokasi.

Dari sisi praktis, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat diterapkan secara efektif di sekolah dengan sumber daya yang terbatas, selama didukung oleh pendampingan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan Lin et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan vokasi dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dan Peserta Kegiatan
Sumber: Dokumentasi Tim PKM (2026)

Foto bersama ini merepresentasikan keberhasilan kegiatan PKM serta kolaborasi yang terjalin antara tim pelaksana, pihak sekolah, dan siswa. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan teknologi AI tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri, motivasi belajar, serta kesiapan siswa sekolah menengah kejuruan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan

keterampilan berbicara siswa sekolah menengah kejuruan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMK Swasta Emmanuel Agung menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi mampu menjawab permasalahan utama yang selama ini dihadapi siswa, yaitu rendahnya kepercayaan diri, keterbatasan kesempatan praktik berbicara, serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan setelah memperoleh pengalaman belajar melalui praktik berbicara berbasis AI. Umpan balik pengucapan secara langsung yang diberikan oleh platform pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan secara mandiri tanpa tekanan psikologis, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Kondisi ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis AI berperan sebagai fasilitator yang mendukung pembelajaran berpusat pada siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam pengembangan keterampilan berbicara.

Selain meningkatkan aspek linguistik, kegiatan PKM ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi siswa sekolah menengah kejuruan yang dipersiapkan untuk memasuki dunia profesional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan berbicara, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang terhadap kesiapan siswa menghadapi tantangan global.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran inovatif merupakan strategi yang efektif dan aplikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, pendekatan ini layak untuk dikembangkan dan diintegrasikan secara berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pendidikan vokasi sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Swasta Emmanuel Agung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan



kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Terima kasih juga kepada para guru yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini, serta bekerja sama dengan kami dalam menyukseskan acara. Kami sangat menghargai partisipasi aktif mereka dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada siswa SMK Swasta Emmanuel Agung yang telah menunjukkan antusiasme dan keinginan kuat untuk belajar. Tanpa keterlibatan mereka, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami sangat menghargai keberanian dan semangat mereka dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui penggunaan teknologi.

Selanjutnya, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nias yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini melalui pembiayaan, fasilitas, serta kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan kegiatan PKM ini. Semoga kerja sama yang terjalin antara Universitas Nias, SMK Swasta Emmanuel Agung, dan pihak-pihak terkait dapat terus berkembang untuk mendukung pendidikan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Fitriani, S. S., & Fadhilah, N. (2021). Students' speaking anxiety in English language learning: Causes and strategies. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 6(2), 245–256. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.544>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Huang, H. C., Yang, S. J. H., Chiang, T. H. C., & Su, A. Y. S. (2022). Effects of artificial intelligence-based speech evaluation on EFL learners' speaking performance. *Educational Technology & Society*, 25(2), 1–14.
- Kessler, G. (2020). Technology and the future of language teaching. *Foreign Language Annals*, 53(2), 385–389. <https://doi.org/10.1111/flan.12430>
- Kohnke, L., Zou, D., & Zhang, R. (2023). Exploring AI-assisted language learning for enhancing speaking skills. *Computer Assisted Language Learning*, 36(5–6), 1221–1244. <https://doi.org/10.1080/09588221.2022.2030233>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Lestari, I., & Wahyuni, S. (2023). Improving vocational students' speaking skills through interactive digital media. *Journal of Applied Linguistics and Literacy*, 7(1), 55–66.
- Li, Z., & Hafner, C. A. (2023). Artificial intelligence-assisted language learning: Learner engagement and speaking development. *System*, 112, 102962. <https://doi.org/10.1016/j.system.2022.102962>
- Lin, C. H., Warschauer, M., & Blake, R. (2024). Artificial intelligence and vocational education: Opportunities and challenges for language learning. *Journal of Vocational Education & Training*, 76(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2264179>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Putra, R. A., & Yuliana, L. (2023). Community-based learning and its impact on students' communication skills. *Journal of Community Engagement and Education*, 4(2), 89–98.
- Rahman, A., Suryani, N., & Nugroho, A. (2022). Community service-based educational intervention: A qualitative evaluation. *Journal of Community Development and Education*, 6(1), 13–25.
- Sari, D. P., & Putra, A. (2021). English speaking competence for vocational students in the era of globalization. *Journal of English for Vocational Purposes*, 3(2), 101–112.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tai, T. Y., & Chen, H. H. J. (2022). Reducing EFL learners' speaking anxiety through AI-supported learning environments. *ReCALL*, 34(3), 308–324. <https://doi.org/10.1017/S095834402200011X>
- Widodo, H. P. (2022). Language education for vocational purposes: Preparing students for the global workforce. *TESOL Quarterly*, 56(3), 928–945. <https://doi.org/10.1002/tesq.3174>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2021). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00238-1>